

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif melalui prosedur penelitian yang digunakan seperti kata-kata tertulis maupun secara lisan dari para informan untuk memperoleh pengetahuan tentang pentingnya implementasi nilai religiusitas melalui kegiatan Jumat Santri bagi perubahan perilaku peserta didik di SD NU Darussalam. Beberapa kata tertulis atau dalam bentuk lisan dari para informan, merupakan sebuah data deskriptif dari hasil prosedur penelitian dengan metode kualitatif, data tersebut meliputi hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi.¹ Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mendapat gambaran dan informasi yang lebih jelas, lengkap, faktual dan akurat mengenai fakta yang sedang terjadi, serta memudahkan peneliti untuk menjawab permasalahan dengan mendeskripsikan data dari sudut pandang subyek.²

Metode penelitian lapangan (*field research*) juga diterapkan oleh peneliti agar data yang didapatkan oleh peneliti semakin akurat karena pada metode tersebut peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian guna mencari informasi dari subjek dan mengamati objek penelitian. Adapun

¹Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021). 30.

²Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014). 3.

pengertian dari penelitian lapangan (*field research*) yaitu sebuah penelitian yang dilakukan langsung ke tempat penelitian, maka melalui cara tersebut peneliti dapat meneliti secara langsung konteks permasalahan dan menemukan data-data lapangan yang sesuai dengan kondisi yang sedang terjadi di lokasi penelitian.¹ Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat mengetahui lebih mendalam dan terperinci tentang suatu permasalahan atau fenomena yang diteliti.² Jadi, penelitian ini fokus tentang bagaimana pentingnya kegiatan Jumat Santri di SD NU Darussalam dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari diadakannya program tersebut. Subjek pada penelitian ini yaitu guru SD NU Darussalam, wali murid, dan peserta didik, sedangkan objek pada penelitian ini yaitu sebuah kegiatan jum'at santri di SD NU Darussalam yang diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai religiusitas serta dapat mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan merupakan poin penting yang sangat diperlukan dalam sebuah penelitian, dikarenakan penelitian ini menggunakan metode kualitatif.³ Ciri khas penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan dan peran serta, karena

¹Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram NTB: Mataram University Press, 2020), 81.

²Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*. 30.

³Supandi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005). 78.

perencanaan penelitian ditentukan oleh peran peneliti, dimana peneliti akan melakukan wawancara (*interview*) kepada subjek penelitian yang telah ditentukan, mengobservasi kegiatan yang dilakukan oleh subjek serta mencatat dan mendokumentasikan berbagai informasi yang diperlukan. Peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpul data selama penelitian berlangsung di SD NU Darussalam.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan yaitu di SD NU Darussalam yang beralamat di Desa Semen, Kecamatan Semen, Kabupaten Kediri. Struktur organisasi di sekolah ini tersusun dengan baik, hal ini terlihat dari adanya kerjasama antar divisi pada struktur sekolah yang dapat menunjang peningkatan mutu dan kualitas yang tinggi, serta sekolah ini dapat bersaing pada dunia pendidikan karena mampu mencapai visi misi yang telah diciptakan.

Berikut beberapa alasan peneliti memilih lokasi ini yaitu:

1. SD NU Darussalam merupakan lembaga pendidikan yang banyak diminati oleh masyarakat Kecamatan Semen, karena beberapa program sekolah di SD NU Darussalam cukup menarik perhatian masyarakat.
2. SD NU Darussalam merupakan lembaga pendidikan yang memiliki kegiatan keagamaan yang baik dalam artian

kegiatan ini dilakukan secara tertib dan istiqomah, kegiatan keagamaan yang dilaksanakan yaitu sholat dhuha berjamaah, sholat dhuhur berjamaah, pembacaan asmaul husna, dan kegiatan jum'at santri.

3. SD NU Darussalam merupakan lembaga pendidikan yang memiliki sarana dan prasarana yang baik, seperti musholla yang terawat, bangunan sekolah yang bertingkat dan kebersihannya terjaga, dan disetiap kelas terdapat etalase, serta memiliki lapangan untuk olahraga para peserta didik.
4. SD NU Darussalam merupakan lembaga pendidikan yang menerapkan ajaran *Ahlussunnah wal jamaah*.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sarana informasi dan pendukung penelitian lainnya didapatkan melalui data penelitian. Data dapat berupa catatan lapangan, dokumen pribadi, dan lain sebagainya. Maka dari itu, pada penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dapat diperoleh dengan cara observasi dan wawancara (*interview*) secara langsung dari subjek penelitian. Pada penelitian ini, sumber data utamanya yaitu:

- a. Guru Pendidikan Agama Islam khususnya *Ahlussunnah wal jamaah*.
- b. Kepala Sekolah
- c. Wali Murid
- d. Peserta didik

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen, jurnal, buku maupun berbagai referensi lain yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari penelitian-penelitian terdahulu.⁴ Data sekunder pada penelitian ini berkaitan dengan kegiatan Jumat Santri, yaitu:

- a. Jadwal kegiatan keagamaan Jumat Santri
- b. Foto yang terkait dengan kegiatan keagamaan Jumat Santri

Sumber data dari penelitian ini diperoleh melalui hasil wawancara kepada beberapa guru Pendidikan Agama Islam khususnya *Ahlussunnah wal jamaah*, wali kelas, kepala sekolah, wali murid, dan beberapa peserta didik. Tahap observasi juga dilakukan oleh peneliti dengan mengamati secara langsung tentang bagaimana bentuk implementasi nilai religiusitas melalui kegiatan keagamaan

⁴Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). 43.

Jumat Santri dalam mengubah perilaku peserta didik menjadi lebih baik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Landasan yang digunakan untuk menyusun argumentasi logis menjadi fakta yaitu melalui metode pengumpulan data yang diperoleh dari pengukuran-pengukuran tertentu oleh peneliti.⁵ Suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang akurat dapat juga disebut metode pengumpulan data. Pengumpulan data dalam sebuah penelitian dapat diterapkan melalui metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi secara sederhana yaitu melakukan pengamatan atau mengamati fenomena secara langsung yang sedang terjadi di lapangan dan peneliti melakukan pemusatan perhatian terhadap objek yang diteliti. Kemudian peneliti dapat memahami serta mengambil kesimpulan atas permasalahan yang akan diteliti melalui pengamatan secara langsung.⁶ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipan. Adapun pengertian dari observasi partisipan adalah apabila observan (orang yang melakukan observasi) berada

⁵Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006). 104.

⁶Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 67.

dalam kegiatan obyek yang diamati (*observer*) dan ikut serta pada kegiatan tersebut. Jadi, pada metode ini peneliti akan melakukan pengamatan mengenai peristiwa yang sedang terjadi di lapangan, dimana peneliti mendatangi langsung lokasi penelitian yaitu SD NU Darussalam. Kemudian peneliti berinteraksi langsung atau melibatkan diri pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dan mengumpulkan data secara sistematis.⁷ Peneliti mengamati berdasarkan fokus penelitian terkait, (1) Bentuk implementasi nilai religiusitas melalui kegiatan keagamaan Jumat Santri di SD NU Darussalam, (2) Kendala dari kegiatan keagamaan Jumat Santri. pengamatan tersebut bertujuan untuk mendapatkan data mengenai perubahan nilai religiusitas pada peserta didik melalui kegiatan Jumat Santri.

2. Wawancara atau *interview*

Wawancara adalah suatu kegiatan pengumpulan data melalui pertukaran informasi antara dua orang atau lebih, yang mana kegiatan tersebut dilakukan antara peneliti dan informan. Informan tersebut merupakan sumber utama data dalam sebuah penelitian, baik melalui komunikasi lisan maupun secara tertulis.⁸ Penelitian ini menerapkan wawancara secara terstruktur. Wawancara ini disebut juga sebagai wawancara terkendali, artinya yaitu bahwa seluruh kegiatan

⁷Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013). 160

⁸Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020), 56.

wawancara didasarkan pada sebuah sistem atau daftar pertanyaan yang ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Wawancara terstruktur ini mengacu pada situasi ketika seorang peneliti melontarkan beberapa pertanyaan kepada responden berdasarkan kategori-kategori jawaban tertentu atau terbatas. Namun, peneliti dapat juga menyediakan ruang bagi variasi jawaban, atau peneliti dapat juga menggunakan pertanyaan terbuka yang tidak menuntut keteraturan, hanya saja pertanyaan dan subjek penelitian telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti.⁹

Subjek penelitian merupakan elemen yang tidak terpisahkan dalam penelitian. Dari subjek penelitian inilah informasi dan data diperoleh. Subjek penelitian yang setelah ini disebut sebagai informan menjadi basis data primer pada penelitian ini. Dalam menentukan informan untuk penelitian ini. Peneliti memilih tiap subjek berdasarkan kriteria yang dianggap sesuai untuk penelitian ini. Adapun kriteria dalam memilih subjek penelitian ini diantara lain adalah sebagai berikut:

1. Pihak sekolah yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan jum'at santri.
2. Orang tua siswa SD NU Darussalam yang mengetahui perubahan sikap anak di lingkungan luar sekolah.

⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. Alfabeta, 2009), 73.

3. Peserta dalam pelaksanaan kegiatan Jumat Santri di SD NU Darussalam

Berdasarkan kriteria di atas diperoleh beberapa sub informan yang dianggap mewakili ketiga unsur, ketiga unsur tersebut yakni:

1. Pihak sekolah (kepala sekolah, guru aswaja, guru PAI) yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan jum'at santri di SD NU Darussalam.
2. Orang tua siswa (Perwakilan orang tua siswa kelas 5 dan 6) yang mengetahui perubahan sikap religiusitas anak ketika di luar sekolah.
3. Peserta didik (perwakilan siswa dari kelas 5 dan 6) sebagai peserta kegiatan Jumat Santri di SD NU Darussalam.

Berdasarkan ketiga unsur tersebut. Peneliti menentukan informan pada penelitian ini. Adapun informan pada penelitian ini adalah:

Tabel 3.1 Data Informan

NO	Nama	Inisial	Pendidikan	Status
1.	Ibu Istin Nurchayati	IN	S1	Kepala Sekolah
2.	Ibu Ninik Maratus Sholihah	NM	S1	Guru PAI
3.	Bapak Ulin Nada Arro	UN	S1	Guru Aswaja

4.	Ibu Tutik	T	SMP	Wali Murid Kelas 5
5.	Ibu Nina	NI	MTS	Wali Murid Kelas 6
6.	Nanda	NA	SD	Siswa Kelas 5
7.	Daffa	DF	SD	Siswa Kelas 6

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data tambahan pada sebuah penelitian dari metode observasi dan wawancara (*interview*) dimana data tersebut digunakan sebagai suatu pendukung pada suatu penelitian dari metode awal yaitu observasi dan wawancara. Dokumentasi diperoleh melalui tulisan, rekaman suara, atau yang lainnya.¹⁰ Adapun instrument dalam pengumpulan data melalui dokumentasi ini adalah peneliti sendiri. Sedangkan peneliti menggunakan alat bantu perekam gambar atau foto untuk mendokumentasikan proses penelitian. Tujuan penulis mengambil dokumentasi yaitu untuk mendapatkan catatan dan informasi yang akurat mengenai kegiatan keagamaan yang diterapkan oleh seluruh peserta didik di SD NU Darussalam Desa Semen.

¹⁰Nursapia Harahap, "Penelitian Kualitatif" (Sumatera Utara: Wal Ashri Publishing, 2020). 57

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian, instrumen merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan, instrumen dibutuhkan oleh peneliti dalam menyusun ketepatan rancangan suatu penelitian. Instrumen memiliki peran penting dalam mengukur variabel penelitian yaitu suatu usaha untuk mendapatkan informasi yang akurat dan terpercaya. Selain itu kualitas instrumen pengumpulan data sangat mempengaruhi validitas hasil penelitian.

Adapun macam-macam instrumen pengumpulan data dalam sebuah penelitian sosial antara lain wawancara (*interview*), angket atau kuesioner dan lain sebagainya. Pada penelitian ini peneliti akan menyiapkan daftar pertanyaan mengenai kegiatan Jumat Santri di SD NU Darussalam yang akan diberikan kepada informan peneliti yaitu guru, wali murid, dan siswa di SD NU Darussalam. Kemudian jawaban dari hasil wawancara tersebut akan direkam kemudian dicatat oleh peneliti. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu melalui pedoman wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan suatu bagian penting yang termuat pada suatu penelitian dan untuk membuktikan penelitian yang akan diteliti, hal ini bertujuan untuk dapat membuktikan mengenai fenomena yang akan diteliti yaitu mengenai implementasi nilai

religiusitas melalui kegiatan Jumat Santri di SD NU Darussalam, dalam menerapkan keabsahan data, maka diperlukan beberapa cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan merupakan bagian yang penting sebab dengan melalui teknik ini, kepercayaan pengumpulan data dapat ditingkatkan. Peneliti dapat mengumpulkan data dengan cara melakukan penggalan data lebih dalam lagi melalui perpanjangan keikutsertaan ini. Hal tersebut bertujuan untuk memastikan kebenaran data terhadap permasalahan atau fenomena yang sedang terjadi.

2. Ketekunan Pengamatan

Melalui ketekunan pengamatan, peneliti dapat menemukan hubungan antara ciri-ciri dan unsur-unsur permasalahan atau fenomena yang sedang diamati oleh penulis. Setelah itu, peneliti akan fokus terhadap objek penelitian permasalahan yang sedang diamati secara rutin dan rinci, ketekunan pengamatan ini bertujuan untuk menemukan hasil yang ada di lapangan dimana berkenaan dengan kegiatan Jumat Santri di SD NU Darussalam.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu teknik untuk melakukan perbandingan terhadap data yang satu dengan data yang lainnya, dalam pelaksanaan

teknik ini peneliti perlu memanfaatkan sesuatu dari luar data untuk membandingkan data tersebut.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah melakukan perbandingan antara data hasil pengamatan peneliti dengan data hasil wawancara, kemudian menggali informasi tersebut melalui bermacam metode serta sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti dapat menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, gambar atau foto, dokumen sejarah, arsip, maupun catatan resmi. Data yang berbeda akan dihasilkan melalui setiap metode tersebut dan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai permasalahan yang diteliti.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penggalian data mengenai implemementasi nilai religiusitas melalui kegiatan keagamaan Jumat Santri di SD NU Darussalam Desa Semen Kecamatan Semen Kabupaten Kediri. Selanjutnya peneliti akan membandingkan jawaban informan yang satu dengan yang lain, apabila terdapat perbedaan jawaban maka peneliti terus melakukan penggalian data dari sumber lain sampai jawaban yang diberikan

¹¹Harahap, *Penelitian*, 68.

informan sama atau hampir sama dengan data tersebut.¹² Wawancara (*interview*) dan mengamati tempat penelitian dapat dijadikan langkah guna melakukan pengecekan keabsahan data dengan kenyataan yang terjadi di SD NU Darussalam.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat melalui pemeriksaan dan pengelompokan data, selanjutnya peneliti menentukan masalah yang akan dibahas. Menurut pembahasan diatas, analisis data merupakan proses pengumpulan data yang diperoleh dari observasi, wawancara (*interview*), dan penelitian lapangan secara langsung. Setelah semua proses dilakukan peneliti dapat menuangkan hasil seluruh data dan membuat kesimpulan atas hasil penelitiannya menjadi sebuah hipotesis tertulis.¹³

Adapun teknik-teknik yang dibagi kedalam tiga macam untuk menganalisis data pada penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi data

Teknik reduksi data yaitu fokus terhadap poin-poin penting sesuai tema dalam penelitian dengan cara memilah informasi dari hasil

¹²Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, (Rajawali Pers: Jakarta, 2012). 21

¹³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antarasi Press, 2011). 92

observasi dan wawancara (*interview*). Oleh karena itu, melalui reduksi data peneliti dapat dengan mudah dalam menyusun pengumpulan data.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah informasi terorganisir yang dirancang untuk memudahkan pemahaman suatu masalah dan berfungsi sebagai tonggak untuk mengambil tindakan, serta memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan berdasarkan analisis data.

3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data. Kemudian, kesimpulan tersebut dituangkan secara tertulis menggunakan bahasa yang sederhana namun jelas dan rinci yang mana tetap berpedoman pada kajian penelitian.¹⁴

I. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat beberapa tahap pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti akan menyusun hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang penelitian. Sebelum memulai penelitian, peneliti mengumpulkan berbagai referensi, seperti buku atau jurnal, serta menyusun daftar pertanyaan untuk informan, dan terlebih

¹⁴Harahap, *Penelitian*, 69.

dahulu menghubungi pihak yang berkaitan, kemudian mendatangi lokasi sebelum melaksanakan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan ini, data yang berkaitan dengan masalah penelitian dikumpulkan oleh peneliti. Untuk selanjutnya, sebagai bahan proses penelitian, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara (*interview*), serta dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti secara rinci akan mengumpulkan, kemudian mengurutkan data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, serta dokumentasi, sehingga pembaca dapat menerima serta memahami dengan mudah.

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir dari suatu penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengelola laporan tertulis serta menyusun hasil data tentang temuan pada penelitian yang telah dilakukan.¹⁵

¹⁵Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Sukabumi: CV Jejak, 2017). 93